

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Perbanyak Lokasi pengisian Daya Mobil Listrik

## Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mendorong masyarakat untuk beralih ke kendaraan listrik untuk menekan polusi udara di ibu kota.

Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi mendukung langkah Pemprov DKI dengan catatan pengisian listrik kendaraan harus memadai.

Apalagi, ia sempat kunjungan kerja ke Los Angeles (LA) Amerika Serikat untuk meninjau sosialisasi penggunaan mobil listrik.

"Ya makanya kita harus mengikuti program pemerintah ya soal langit biru, bagaimana caranya orang beralih ke mobil listrik," katanya Senin (19/6/2023).

"Pemerintah harus ada di situ, artinya mempermudah soal tempat pengisian, mobil nya kan gak mahal, tapi tempat pengisiannya mahal kan gak bagus juga," sambungnya.

Menurutnya, di LA pemerintah memberikan subsidi kepada pengguna mobil listrik dan memberi lokasi charging atau pengisian daya.

Prasetyo yakin, jika tempat pengisian daya mobil listrik sudah banyak di Jakarta, bakal banyak

masyarakat yang beralih.

"Semua ada subsidi pemerintah di LA memberi charging gratis di tempat di mana-mana kalau itu sudah banyak pasti orang akan lari ke mobil listrik," tegasnya.

Ia juga menyarankan kepada PJ Gubernur DKI Jakarta tidak menekan harga pengisian daya mobil listrik.

Sebab, jika harga pengisian daya mobil listrik mahal, maka masyarakat tidak mau beralih dan tetap memilih mobil BBM.

"Wajib mengasih subsidi kepada masyarakat. Orang berani bawa mobil listrik. Nah saya pernah mencoba pakai mobil listrik Jakarta-Bandung sampe pondok gede tinggal 10 persen. Kalau mogok dipinggir jalan," tutur Prasetyo.

Oleh karena itu, sopir mobil listrik harus tahu kekuatan baterai kendaraannya saat mengendarai jarak jauh.

Sehingga, kendaran listrik yang ditunggangnya tidak sampai mogok dan menghambat perjalanan masyarakat sampai ke tujuan.

"Penghambatan-penghambatan jalan nggak ada. Nah, itu harus diperhitungkan," terangnya.

## Penyumbang Polusi

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta mendorong masyarakat untuk beralih ke kendaraan listrik untuk menekan polusi udara di ibu kota.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrim Liputo menearangkan, kendaraan listrik tidak perlu melakukan uji emisi seperti mobil bahan bakar minyak (BBM).

"Kalau mobil listrik BBNKB nol rupiah di Jakarta bebas ganjil genap ini semoga bisa menambah keinginan warga untuk ganti motor BBM ke listrik," ujarnya Senin (19/6/2023).

Menurutnya, data Dinas Lingkungan Hidup, 59 persen polusi udara disumbang oleh kendaraan bermotor.

Jumlah tersebut terjadi penurunan dari sebelumnya yang mencapai 76 persen dan setelah penanaman bibit pohon di Jakarta secara masif menjadi turun.

"Ini bisa turunkan 11 persen emisi kendaraan bermotor sumber pencemaran primer dengan upaya itu target untuk kurangi emisi gas rumah kaca 2030 sebanyak 50 persen dikurangi," tegasnya. (m26)